

**PENGEMBANGAN MEDIA “CASILA” CARD AKSI PANCASILA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATERI NILAI-NILAI PANCASILA
KELAS 3 SDN TAROKAN 4 KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

NINDYA BERLIANA PUTRI

NPM: 2214060016

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

NINDYA BERLIANA PUTRI

NPM: 2214060016

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA “CASILA” CARD AKSI PANCASILA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATERI NILAI-NILAI PANCASILA
KELAS 3 SDN TAROKAN 4 KABUPATEN KEDIRI**

**Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PGSD UN PGRI Kediri**

Tanggal: 22 Juni 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Frans Aditia Wiguna, M.Pd.

NIDN. 0719048206



Dr. Karimatus Saidah, M.Pd.

NIDN. 0710039103

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

NINDYA BERLIANA PUTRI

NPM: 2214060016

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA “CASILA” CARD AKSI PANCASILA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATERI NILAI-NILAI PANCASILA
KELAS 3 SDN TAROKAN 4 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Karimatus Saidah, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : NINDYA BERLIANA PUTRI
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 22 Agustus 2003
NPM : 2214060016
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ SI PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 22 Juni 2026

Yang menyatakan,



NINDYA BERLIANA PUTRI

NPM: 2214060016

MOTTO

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku.

-Umar Bin Khatab-

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkanlah setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.

-Maudy Ayunda-

To be yourself in a world that is constantly trying to make you something else is the greatest accomplishment.

-Ralph Waldo Emerson-

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, pada lembar ini penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Mama. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu menerima penulis dalam segala keadaan, walaupun kita tidak pernah terbiasa bercerita dari hati ke hati, penulis selalu percaya bahwa dibalik setiap keheningan tersimpan do'a yang tidak pernah putus dan kasih sayang yang begitu tulus. Penulis memahami bahwa cinta kalian tidak selalu hadir dalam bentuk pelukan atau ungkapan, melainkan melalui setiap pengorbanan, kerja keras, restu, dan kehadiran yang senantiasa menguatkan setiap langkah penulis. Seluruh proses dan pencapaian yang berhasil diraih, termasuk perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari do'a dan harapan yang selalu kalian panjatkan. Terimakasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, dan apapun yang telah diberikan. Semoga setiap kebaikan yang kalian tanamkan senantiasa menjadi keberkahan dan dibalas dengan limpahan rahmat oleh Allah SWT. Semoga karya kecil ini menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa syukur penulis atas segala cinta yang telah kalian curahkan. Terima kasih untuk setiap do'a yang dipanjatkan dalam diam, setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah diceritakan, dan setiap kasih sayang yang tidak pernah meminta balasan. Penulis mencintai dan menyayangi kalian lebih dari yang mampu diungkapkan dengan kata-kata.
2. Teruntuk penulis karya ini, Nindya Berliana Putri. Terima kasih karena telah bertahan hingga berada di titik ini. Perjalanan ini bukanlah perjalanan yang mudah. Ada banyak hari yang dipenuhi air mata dan rasa takut akan masa depan. Namun, di tengah semua itu, kamu tetap memilih mencoba dan melangkah lagi. Terima kasih karena telah menghargai setiap proses, bukan hanya mengejar hasil akhirnya. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah. Terima kasih telah sampai di sini. *I'm so proud of you.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media “CASILA” Card Aksi Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Materi Nilai-nilai Pancasila Kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri”** ini ditulis guna memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, MPd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberi arahan dan dukungan kepada mahasiswa;
3. Bagus Amirul Mukmin S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) jenjang S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Frans Aditia Wiguna, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama penyelesaian skripsi ini;
5. Dr. Karimatus Saidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama penyelesaian skripsi ini;
6. Muhammad Basori, S.Pd., M.Pd. selaku validator materi;
7. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd. selaku validator media;
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen PGSD yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga yang tentunya sangat berguna bagi Penulis di kemudian hari;
9. Mochamad Rifa'i, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Tarokan 4 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut;
10. Weni Wirawati, S.Pd. selaku Wali Kelas 3 yang telah berkenan membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas tersebut, serta staf guru dan jajarannya di SDN Tarokan 4;

11. Siswa-siswi kelas 3 SDN Tarokan 4 atas kerjasamanya selama penelitian ini berlangsung;
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu kebersamai dalam proses menyelesaikan skripsi ini; dan
13. Dan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini;

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 22 Juni 2026



Nindya Berliana Putri

NPM. 2214060016

RINGKASAN

Nindya Berliana Putri: Pengembangan Media “CASILA” Card Aksi Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Materi Nilai-nilai Pancasila Kelas 3 SDN Tarokan 4, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: media pembelajaran, casila, kearifan lokal, nilai-nilai Pancasila, sekolah dasar.

Pembelajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Tarokan 4 Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah serta buku paket dan LKS sebagai sumber belajar utama, sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami serta menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, potensi kearifan lokal Kediri belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media “CASILA” Card Aksi Pancasila berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai Pancasila siswa kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Tarokan 4 Kabupaten Kediri dengan total 32 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, validasi ahli, angket, tes. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kevalidan diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan ahli media, data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru dan siswa, serta data keefektifan diperoleh dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* melalui uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media “CASILA” memperoleh persentase kevalidan sebesar 93% dengan kategori sangat valid, yang terdiri atas validasi ahli media sebesar 88% dan validasi ahli materi sebesar 98%. Aspek kepraktisan memperoleh persentase sebesar 98,12% dengan kategori sangat praktis, yang terdiri atas respons guru sebesar 100% dan respons siswa sebesar 96,25%. Sementara itu, aspek keefektifan menunjukkan nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0,00 ($<0,05$) sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media “CASILA” Card Aksi Pancasila berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai Pancasila memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, media “CASILA” layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas 3 sekolah dasar pada materi nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	14
3. Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar.....	15
4. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila.....	24
5. Makna Nilai-nilai Pancasila.....	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Model Pengembangan.....	37
B. Prosedur Perancangan.....	38
C. Desain Pengembangan.....	41
D. Tempat dan Waktu Perancangan.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	54
H. Metode, Uji Coba, Validasi Produk.....	58
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 60
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	60
B. Data Uji Coba.....	68
C. Analisis Data.....	72
D. Revisi Produk.....	76
E. Kajian Produk Akhir.....	78
F. Kelebihan, Kekurangan dan Hambatan Implementasi Produk.....	82
 BAB V PENUTUP.....	 85
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA.....	 87
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran.....	24
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	31
Tabel 3.1 Prototipe Media.....	41
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Pengembangan Instrumen.....	47
Tabel 3.4 Lembar Observasi.....	48
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara.....	48
Tabel 3.6 Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	49
Tabel 3.7 Angket Validasi Materi.....	50
Tabel 3.8 Angket Validasi Media.....	51
Tabel 3.9 Pedoman Penilaian.....	52
Tabel 3.10 Angket Respon Guru.....	52
Tabel 3.11 Angket Respon Siswa.....	53
Tabel 3.12 Kisi-kisi Soal.....	54
Tabel 3.13 Skala Likert.....	55
Tabel 3.14 Kriteria Kevalidan.....	56
Tabel 3.15 Kriteria Kepraktisan.....	56
Tabel 4.1 Hasil Persentase Tiap Butir Pertanyaan.....	61
Tabel 4.2 Hasil Persentase Rata-rata Tiap Aspek.....	62
Tabel 4.3 Desain Akhir Media.....	63
Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi.....	66
Tabel 4.5 Hasil Validasi Media.....	67
Tabel 4.6 Hasil Angket Respon Guru.....	69
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Siswa.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Luas.....	71
Tabel 4.9 Hasil Rata-rata Pretest dan Posttest.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Paired Sample T-test.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3.1 Tahapan ADDIE.....	38
Gambar 4.1 Komentar Ahli Materi.....	77
Gambar 4.2 Komentar Ahli Media.....	77
Gambar 4.3 Komentar Guru.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul.....	95
Lampiran 2 Lembar Berita Acara Kemajuan Pembimbingan.....	97
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 4 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	100
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Kelas.....	101
Lampiran 6 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	102
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Media.....	105
Lampiran 8 Hasil Angket Validasi Ahli Media.....	106
Lampiran 9 Surat Permohonan Validasi Materi.....	108
Lampiran 10 Hasil Angket Validasi Ahli Materi.....	109
Lampiran 11 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	111
Lampiran 12 Surat Keterangan Pemanfaatan Media.....	112
Lampiran 13 Perangkat Pembelajaran.....	113
Lampiran 14 Hasil Angket Kepraktisan Respon Guru.....	163
Lampiran 15 Hasil Angket Kepraktisan Respon Siswa.....	165
Lampiran 16 Hasil Pretest.....	167
Lampiran 17 Hasil Posttest.....	173
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	179
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	181
Lampiran 20 Hasil Uji Plagiasi.....	182
Lampiran 21 Berita Acara Ujian Skripsi.....	184
Lampiran 22 Lembar Revisi.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan fundamental yang membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik individu secara berkelanjutan. Pendidikan dasar memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Pada tahap ini, siswa tidak hanya belajar mengenal pengetahuan dasar, tetapi juga mulai dibiasakan membangun sikap dan perilaku positif yang mencerminkan nilai moral dan kebangsaan. Pendidikan menurut Pristiwanti et al., (2022) merupakan proses seumur hidup yang berlangsung di berbagai lingkungan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan individu. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang tidak hanya sebagai proses akademik, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai kehidupan yang akan membentuk pribadi yang berkarakter.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter di Indonesia adalah penguatan nilai-nilai Pancasila. Penguatan nilai-nilai Pancasila menjadi salah satu komponen utama dalam pendidikan karakter di Indonesia, mengingat Pancasila merupakan fondasi negara sekaligus panduan dalam menjalankan peran sebagai bagian dari bangsa dan negara. Menurut Hernawati (2024) Pancasila dipahami sebagai ideologi bangsa yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter masyarakat Indonesia serta menjadi pedoman dan dasar utama dalam kehidupan bermasyarakat. Penguatan nilai-nilai Pancasila merupakan bagian esensial dari pendidikan karakter di Indonesia. Pancasila tidak cukup dipelajari secara kognitif, tetapi harus ditanamkan sebagai panduan perilaku yang dapat diterapkan dalam aktivitas harian. Sebagaimana dikemukakan oleh Resmana & Dewi (2021), warga negara harus mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila agar maknanya tidak sekadar menjadi hafalan semata. Dalam konteks ini, pendidikan nilai Pancasila menjadi kebutuhan mendesak, terutama di jenjang sekolah dasar, sebagai langkah awal menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara.

Pendidikan di Indonesia telah mengintegrasikan materi nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tujuannya adalah agar peserta

didik tidak hanya mengenal konsep lima sila secara teoritis, melainkan mampu menginternalisasi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Lestari & Kurnia (2022) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter warga negara Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran nilai-nilai tersebut harus dirancang kontekstual, bermakna, dan dekat dengan pengalaman siswa agar lebih mudah dipahami dan diterima secara utuh.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar peserta didik sebagai sumber belajar. Hal tersebut dapat membantu peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Salah satu sumber belajar kontekstual yang dapat dimanfaatkan adalah kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang berkembang dalam masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun dalam bentuk tradisi, adat istiadat, kesenian, maupun kebiasaan masyarakat. Menurut Daniah (2019) Kearifan lokal merupakan pandangan hidup, pengetahuan, serta berbagai strategi yang dimiliki masyarakat setempat dan diwujudkan dalam bentuk aktivitas untuk menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kearifan lokal Kediri mengandung berbagai nilai yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Pemanfaatan kearifan lokal Kediri dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berperan sebagai sumber belajar konkret sekaligus upaya mengenalkan dan melestarikan budaya daerah agar tidak tergerus zaman.

Integrasi media secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran juga memiliki peranan yang signifikan guna memperkaya pemahaman dan penguasaan mendalam terhadap konsep. Keberadaan media pembelajaran menjadi bagian krusial dalam membantu proses pemahaman konsep, terutama yang bersifat abstrak seperti nilai-nilai Pancasila. Melalui media, pembelajaran dapat dikemas lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami makna setiap sila. Prahesti & Fauziah (2021) menyebutkan bahwa media berfungsi sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima agar informasi dapat diterima secara

optimal. Media pembelajaran yang baik akan merangsang partisipasi siswa, mengurangi kejenuhan, dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, penyampaian materi nilai-nilai Pancasila masih dilakukan secara konvensional. Observasi yang dilakukan di SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri diketahui bahwa, penggunaan media masih dalam ruang lingkup yang terbatas. Guru belum menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung dan juga mengandalkan buku paket dan LKS sebagai panduan pokok yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru juga belum menggali lebih dalam kearifan lokal yang dapat dikaitkan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mendekatkan nilai-nilai Pancasila dengan siswa adalah mengenalkan pada kearifan lokal. Kearifan lokal Kediri merupakan nilai-nilai budaya, tradisi, sejarah, dan kebiasaan masyarakat setempat yang dapat dijadikan sumber belajar kontekstual bagi peserta didik, yang mengandung nilai gotong royong, tanggung jawab, musyawarah, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut memiliki keterkaitan dengan materi Pancasila sehingga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran serta lemahnya pemahaman terhadap isi materi yang disampaikan oleh guru. Seperti pada materi nilai-nilai Pancasila, guru hanya menjelaskan dan memberikan contoh hanya sebatas pada kegiatan sehari-hari dan belum menggali kearifan lokal Kediri yang dapat menjadi sumber belajar peserta didik.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas 3 di SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri, diketahui bahwa guru belum menggunakan media pada kegiatan pembelajaran dan dominan menggunakan metode ceramah serta buku paket maupun LKS sebagai sumber belajar. Akibatnya, siswa sering bermain bersama temannya saat proses penyampaian materi berlangsung karena merasa jenuh. Kondisi tersebut tampak dari masih banyaknya siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan guru secara tepat, kurang dapat mengulang kembali materi yang telah dijelaskan, serta memerlukan penjelasan berulang agar dapat memahami materi yang disampaikan. Selain itu guru juga menyampaikan bahwa dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila masih menyisakan tantangan

bagi sebagian siswa, terutama dalam memahami dan menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran belum cukup efektif dan diperlukan pengembangan media untuk dapat membangkitkan minat belajar dan pemahaman kontekstual siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang dibagikan kepada siswa kelas 3, diperoleh informasi bahwa siswa merasa lebih tertarik, bersemangat, dan lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran dilengkapi dengan permainan serta penggunaan media pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan proses belajar yang menarik dan interaktif sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana pendukung bagi guru dalam menyampaikan materi maupun informasi kepada peserta didik secara lebih efektif.

Salah satu langkah inovatif yang dapat ditempuh adalah merancang media pembelajaran yang mengangkat unsur kearifan lokal sebagai bagian dari proses belajar, karena nilai-nilai Pancasila pada dasarnya telah hidup dalam budaya masyarakat. Pemilihan kearifan lokal Kediri didasarkan pada lingkungan tempat tinggal peserta didik yang berada di wilayah Kediri, sehingga budaya, tradisi, dan kebiasaan masyarakat setempat lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari siswa. Kedekatan tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi karena contoh yang digunakan berasal dari lingkungan yang mereka kenal. Menurut Sari (2020) Pembelajaran yang bermakna dapat diwujudkan melalui pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar, sehingga diperlukan upaya konsisten dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis budaya setempat. Kediri juga memiliki banyak contoh kearifan lokal yang menjadi wujud nyata nilai-nilai Pancasila. Mengintegrasikan nilai-nilai lokal ini dalam pembelajaran akan membuat siswa merasa lebih dekat dan mudah memahami makna Pancasila secara kontekstual.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami konsep nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Materi nilai-nilai Pancasila bersifat abstrak karena berkaitan dengan sikap, perilaku, dan nilai moral yang tidak dapat diamati

secara langsung. Sementara itu, peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui benda nyata, gambar, dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Pujilestari & Susila (2020) peserta didik, khususnya anak usia sekolah dasar, masih berpikir secara konkret sehingga penjelasan guru perlu didukung dengan media yang dapat memvisualisasikan materi. Media visual menjadi salah satu sumber belajar yang menyajikan informasi melalui kombinasi teks, gambar, gerak, dan animasi yang sesuai dengan usia dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penggunaan media *flash card* mampu menyajikan materi secara visual, sederhana, dan menarik sehingga sesuai dengan siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah belajar melalui gambar dan benda konkret. Selain itu, *flash card* dapat meningkatkan perhatian serta keaktifan siswa dalam pembelajaran karena dapat digunakan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Harsiwi & Arini (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan penghubung efektif dalam menyampaikan materi dan memberikan dampak positif dalam mempermudah pemahaman siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya dijadikan acuan karena memiliki keterkaitan dengan tema yang diteliti antara lain, penelitian oleh Avipa et al., (2023) yang berjudul “Pengembangan Media *Flashcard* Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasambo untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar” menunjukkan media pembelajaran berupa *flashcard* dianggap tepat dan memenuhi kriteria kelayakan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran PPKn, khususnya pada topik kearifan lokal. Kelayakan ini didasarkan pada perolehan persentase penilaian sebesar 81%–100%, yang melampaui standar minimal kelayakan media pembelajaran untuk digunakan di kelas.

Selanjutnya penelitian oleh Wahyuni (2020) dengan judul “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatanku” menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 69,00 pada saat pretest menjadi 80,40 setelah pembelajaran menggunakan media *flash card* hingga siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 11,40 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan media *flash card* mampu memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Temuan ini juga memperkuat bahwa media *flash card* dapat membantu meningkatkan pemahaman materi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini mengembangkan media *flash card* yang diberi nama CASILA (*Card Aksi Pancasila*). CASILA dirancang sebagai media interaktif dan fleksibel, dapat digunakan dalam berbagai aktivitas seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok. Melalui pengembangan media CASILA ini proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila menjadi lebih menyenangkan, kontekstual, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran tidak terbatas pada pengenalan lima sila Pancasila saja, tetapi juga memahami cara mengamalkannya melalui budaya lokal yang mereka kenal. Dengan demikian, media CASILA dapat menjadi solusi konkret dalam menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih mengerti serta menghayati prinsip-prinsip Pancasila dalam aktivitas keseharian mereka.

B. Batasan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini membatasi permasalahan pada aspek-aspek tertentu berikut ini.

1. Pengembangan media CASILA (*Card Aksi Pancasila*) sebagai media pembelajaran visual yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Materi kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri.
3. Pemahaman Nilai-nilai Pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media CASILA berbasis kearifan lokal pada materi Nilai-nilai Pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kepraktisan media CASILA berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri?

3. Bagaimana keefektifan media CASILA berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mendeskripsikan kevalidan media CASILA berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri;
2. mendeskripsikan kepraktisan media CASILA berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri; dan
3. mendeskripsikan keefektifan media CASILA berbasis kearifan lokal pada materi nilai-nilai pancasila kelas 3 SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang berarti, baik secara teoritis maupun praktis, bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan sebagai wujud nyata dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Manfaat dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan kontribusi langsung terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter di sekolah dasar. Melalui pengembangan media CASILA, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai efektivitas penggunaan media konkret dalam membantu siswa memahami materi tentang nilai-nilai Pancasila. Di samping itu, temuan dari penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai acuan dasar untuk pengembangan media pembelajaran lebih jauh dan media pembelajaran yang dirancang berdasarkan pengalaman nyata secara inovatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk perpustakaan PGSD UNP Kediri. Dapat menjadi tambahan referensi dan sumber pustaka mengenai pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, B. D. C., Budianto, A., & Yatmin. (2024). Studi tentang masyarakat hindu di desa pakis kecamatan kunjang kabupaten kediri. *SENJA KKN*, 4, 1–6.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Akbar, S. (2017). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran model addie menggunakan software unity 3d. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 433–438.
- Andarisma, Y. Y., & Widiatmoko, S. (2021). Nilai karakter pembelajaran dalam ritual larung sesaji gunung kelud di desa sugihwaras tahun 2021. *SEMDIKJAR*, 4, 837–844.
- Ani Daniyati, Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Ardelina, P. A. N. (2025). Makna simbolik tradisi kirab pusaka sebagai media edukasi budaya bagi generasi muda di kabupaten trenggalek. *Jurnal Diwangkara*, 5(1), 45–55.
- Ardi, R., Saputra, E. E., Parisu, C. Z. L., Permatasari, S. J., & Nurhaswinda. (2024). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran untuk menanamkan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Catha of Journal: Creative and Innovative Research*, 1(1), 57–72.
- Arief, R., Wazirudin, M. I., Rachman, A., & Hapsari, D. P. (2018). Pengembangan aplikasi pembelajaran tik berbasis web menggunakan model addie untuk siswa SMK. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 6, 509–514.
- Aryani, E. D., Fadjrinn, N., Azzahro, T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter. *Jurnal Gema Keadilan*, 9(3).
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440–450.
- Asriati, N. (2021). Mengembangkan karakter peserta didik berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2), 106–119.
- Assabilah, A. D., & Murni, A. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif jera pada mata pelajaran ppkn materi mengenal pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari kelas v sdn sumokali candi. *Nusantara Educational Review*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.996>
- Avipa, U., Istiningsih, S., Erfan, M., & Novitasari, S. (2023). Pengembangan media

- flashcard berbasis kearifan lokal suku sasambo untuk siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 359–368.
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Fatawa Publishing.
- Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57–76.
- BSKAP. (2025). *Kementerian pendidikan dasar dan menengah* (Issue 021).
- Cahyani, R. S. D., & Setyawan, B. W. (2024). Makna filosofis tradisi baritan wujud pelestarian budaya jawa di desa pelas kabupaten kediri. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 07(01), 58–64.
- Daniah. (2019). Nilai kearifan lokal didong dalam upaya pembinaan karakter peserta didik. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 14–39.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media , tujuan , fungsi , manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.
- Gunansya, A. B., & Wicaksono, V. D. (2024). Pengembangan media bifla sebagai nilai kehidupan di sekolah dasar. *JPGSD: Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 12(9), 1807–1816.
- Harahap, R. (2023). Kearifan lokal dan penerapannya di sekolah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 582–591.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hasibuan, A., Wulandari, L., Azhari, P. A., & Dahnia, I. (2023). Penerapan nilai pancasila pada siswa sd guna meningkatkan sikap patriotisme cinta tanah air. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 105–110. <https://doi.org/10.30596/jippi.v1i2.18>
- Hayati, L. (2021). Pengembangan media pembelajaran flashcard di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 197–208. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012>
- Hernawati, R. (2024). Implementasi nilai pancasila dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 4(2), 48–54.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model addie (analysis, design, development, implementation and evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama islam addie. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–37.
- Irawati, E. A. (2023). *Pengembangan media pop-up book pada materi sistem*

- pencernaan manusia kelas v sekolah dasar. Eka Ayu Irawati, 2023. 26. Universitas Muhammadiyah Gresik.*
- Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2022). Pendampingan guru sekolah dasar dalam pembuatan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 533–543. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6462>
- Juhaeni, Safaruddin, Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep dasar media pembelajaran. *JIEES: Journal of Education at Elementery School*, 1(1), 38–46.
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17–28.
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341–354.
- Kurnia, I. (2018). Mengungkap nilai-nilai kearifan lokal kediri sebagai upaya pelestarian budaya bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 51–63.
- Laksono, D., Iriansyah, H. S., & Oktaviana, E. (2020). Pengembangan media pembelajaran video interaktif powtoon pada mata pelajaran ipa materi komponen ekosistem. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 255–262.
- Lestari, P., Sunarto, & Cahyono, H. (2020). Implementasi nilai-nilai pancasila pada sila kelima dalam pembelajaran. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 130–144.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran pendidikan pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Lubis, H. Z., Hardiva, A. P., Gayosa, L. A., Ilmia, R., & Matondang, S. (2025). Penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa arab untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 5207–5210.
- Madani, J. E. L., & Kurnia, H. (2022). *Mata pelajaran ppkn sebagai dasar penerapan nilai-nilai pancasila*. 2(2), 339–346.
- Maftukhin. (2023). Makna dan nilai sosial dalam tradisi kebur ubalan di desa jarak, kecamatan plosoklaten, kabupaten kediri. *Jurnal Diwangkara*, 3(1), 30–39.
- Maharani, S. T., & Muhtar, T. (2022). Implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5961–5968. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3148>
- Manurung, P. (2020). Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i1.33>

- Mubarakah, N., Sarmini, Segara, N. B., & Marzuqi, M. I. (2025). Tolong-menolong dalam hajatan pernikahan adat jawa studi kasus : desa bendo kabupaten kediri. *Dialektika*, 5(4), 142–152.
- Munfarida, E. L., & Anshori, M. (2024). Simbolisasi kehidupan masyarakat kediri berbasis kearifan lokal (studi eksplorasi nilai simpang lima gumul). *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(6), 447–456.
- Mustofiyah, A., Fajriyah, K., & Wardana, M. Y. S. (2026). Pengembangan media flashcard dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas iii sdn limpung 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 293–301.
- Naffi'an, I., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 987–992.
- Nurcahyawati, E., Wijayanto, C. S., & Apipudin. (2023). Implementasi nilai religi pada sila pertama untuk ketahanan nasional yang unggul. *Jagaddhita: Jurnal Kebhinekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, 2(2), 1–10.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
- Ode Mardin, L., & Zarkasih Putro, K. (2025). Integrasi nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran pkn untuk pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 17(1), 35–47. <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>
- Okpatrioka. (2023). Research and development (r&d) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Paramarta, I. M. (2021). Nilai-nilai pendidikan hindu pada pelaksanaan tawur kesanga hari raya nyepi di kota palangka raya. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 12(1), 35–49.
- Parto, H. G. (2023). Hakikat sila persatuan dalam adat babukuk suku dayak krio. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 28(2), 89–99.
- Prahesti, S. I., & Fauziah, S. (2021). Penerapan media pembelajaran interaktif kearifan lokal kabupaten semarang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 505–512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.879>
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media interaktif nearpod guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Education*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Pramono, E., Lamirin, Ismoyo, T., Susanto, & Sutawan, K. (2022). Upaya penguatan karakter melalui pendidikan nilai-nilai kemanusiaan pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer*, 4(1), 9–20.

- Pratiwi, R., Agustina, W., & Rahmadani, W. R. (2024). Pengembangan media bilik pancasila materi nilai-nilai pancasila pada siswa kelas ii di upt sdn 2 bandungbaru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 2118–7452.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa sma negeri 10 kota ternate kelas x pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(2), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Puspasari, C. D., Yatmin, & Widiatmoko, S. (2024). Studi tentang tirakatan malam jumat legi di gua maria lourdes puhsarang kediri. *SEMDIKJAR*, 7, 904–914.
- Putri, A. C. H., Sulistyaningsih, D., & Suprayitno, I. J. (2025). Respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran e-lkpd berbasis auditory , intellectually , repetition. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 286–297.
- Rachma, A. F., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan model addie dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video simulasi mengajar keterampilan memberikan reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(08), 506–516.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya pendidikan pancasila untuk merealisasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473–485. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.134>
- Retnaning, I. (2021). Pendidikan budaya lokal dengan pelestarian tradisi kebun oebalan di kediri. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (HAPEMAS)*, 2, 30–38.
- Royhan, M. M. (2021). *Grobyak ikan suroan, kearifan lokal kediri yang kental dengan nilai pancasila*. Kumparan. <https://kumparan.com/muhammad-mukhlis-royhan/grobyak-ikan-suroan-kearifan-lokal-kediri-yang-kental-dengan-nilai-pancasila-1w5RQx7JBgN/4>
- Saputra, B. D. (2025). Integrasi nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran pkn untuk membangun karakter cinta tanah air siswa sekolah dasar. *Journal on Education*, 7(2), 10297–10308. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8039>
- Sari, N. (2020). Pendidikan berbasis kearifan lokal untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 1–10.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>
- Siahaan, L. H. (2025). *R&d dalam pendidikan: implementasi model addie dan 4d*

pada pendidikan bahasa inggris dan pg paud. KBM Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/R_D_DALAM_PENDIDIKAN_Implementasi_Model/84dgEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=R%26D+DALAM+PENDIDIKAN:+IMPLEMENTASI+MODEL+ADDIE+DAN+4D+PADA+PENDIDIKAN+BAHASA+INGGRIS+DAN+PG+PAUD.&pg=PA66&printsec=frontcover

- Sianturi, R. (2025). Test normality as a condition of hypothesis testing. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 1–14.
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231.
- Suhartono. (2021). Implementasi nilai musyawarah pada pancasila melalui metode diskusi kelas dalam mata kuliah pKn. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.30653/003.202171.151>
- Sutrami, K. F., & Amrullah, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran flashcard berbasis pbl (problem based learning) pada pembelajaran pendidikan pancasila. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 97–107. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.922>
- Syafei, I. (2025). *Media pembelajaran*. Widina Media Utama. https://books.google.co.id/books?id=i96KEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Syahid, I. M., Istiqomah, N. A., & Azwary, K. (2024). Model addie dan assure dalam pengembangan media pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 258–268.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar tema “kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (r&d): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wiratmaja, I. N., Suacana, I. W. G., & Sudana, I. W. (2021). Penggalan nilai-nilai pancasila berbasis kearifan lokal bali dalam rangka penguatan wawasan kebangsaan. *Politicos: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 1(1), 43–52.
- Wulan, D. R. R., Suyitno, & Rohmadi, M. (2018). The education values of susuk wangan tradition for character forming in the milenial era. *El Harakah Jurnal Budaya Islam*, 20(2), 215–232.
- Wulandari, E., & N. (2020). Pengembangan buku saku biologi berorientasi model inquiry terbimbing pada materi sistem pencernaan makanan untuk siswa sma/ma klelas xi. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosains*, 3(1), 39–46.
- Wulandari, H. M., Renanda, J. D., & Sulistiyowati, T. I. (2024). Makanan olahan ketan (oryza sativa l . Var . Glutinosa) dan maknanya dalam berbagai tradisi

adat jawa timur untuk menyambut kelahiran bayi. *Sinkesjar*, 3, 132–136.

Yonado, W., Suratman, Pristiani, Y. D., & Wiranata, I. H. (2021). Pelaksanaan nilai-nilai luhur pancasila dalam kesenian tiban di desa purwokerto kecamatan ngadiluwih kabupaten kediri. *SEMDIKJAR*, 4, 916–925.

Zaharah, F., Husna, M., Nadia Sa'bani, Aminah, S., & Wismanto. (2024). How to develop dalam fungsi dan manfaat media pembelajaran di sekolah dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–51. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2065>

Zamsiswaya, Syawaluddin, & Syahrizul. (2024). Pengembangan model addie (analysis, design, development, implemetation, evaluation). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46363–46369.